

Senin, 9 Februari 2026

FM-CC-AAJI-006-0

Judul Ekspansi Dulu, Napas Belakangan, Ketika IFG Life Melompat Akuisisi Saat Audit Negara Masih Menyalakan Lampu Kuning
Nama Media lampumerah.co.id
Newstrend
Halaman/URL <https://www.lampumerah.co.id/opini/2372270561/ekspansi-dulu-napas-belakangan-ketika-ifg-life-melompat-akuisisi-saat-audit-negara-masih-menyalakan-lampu-kuning>
Tanggal Berita 2026-02-06 09:50
Sentiment Neutral



Oleh Iskandar Sitorus , Sekretaris Pendiri Indonesian Audit Watch (IAW) LAMPUMERAH.CO.ID - Di satu meja, tersusun rapi dokumen presentasi korporasi berupa grafik sinergi, proyeksi pasar, dan janji pertumbuhan pasca-akuisisi Mandiri Inhealth.

Di meja lain, tersimpan dokumen negara yang bahasanya jauh lebih sunyi, dingin, dan tak mengenal euforia berupa Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan.

Dokumen pertama bicara ekspansi. Dokumen kedua bicara daya tahan hidup. Masalahnya bukan pada ekspansi itu sendiri. Masalahnya adalah urutan.

Beberapa fakta dasar perlu diletakkan di meja secara jujur, bahwa IFG Life berdiri sebagai entitas hasil restrukturisasi pasca-krisis asuransi jiwa negara.

Judul	Ekspansi Dulu, Napas Belakangan, Ketika IFG Life Melompat Akuisisi Saat Audit Negara Masih Menyalakan Lampu Kuning
Nama Media	suarapembaharuan.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.suarapembaharuan.com/2026/02/ekspansi-dulu-napas-belakangan-ketika.html
Tanggal Berita	2026-02-06 09:50
Sentiment	Neutral



Oleh : Iskandar Sitorus, Sekretaris Pendiri Indonesian Audit Watch (IAW) *Dua dokumen, dua arah* Di satu meja, tersusun rapi dokumen presentasi korporasi berupa grafik sinergi, proyeksi pasar, dan janji pertumbuhan pasca-akuisisi Mandiri Inhealth.

Di meja lain, tersimpan dokumen negara yang bahasanya jauh lebih sunyi, dingin, dan tak mengenal euforia berupa Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan.

Dokumen pertama bicara ekspansi. Dokumen kedua bicara daya tahan hidup. Masalahnya bukan pada ekspansi itu sendiri. Masalahnya adalah urutan.

Judul Likuidasi Asuransi Tak Lagi Ditangani OJK, Nasib Wanaartha & Kresna?
Nama Media cnbcindonesia.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.cnbcindonesia.com/market/20260206095818-17-708725/likuidasi-asuransi-tak-lagi-ditangani-ojk-nasib-wanaartha-kresna>
Tanggal Berita 2026-02-06 10:40
Sentiment Negative



Jakarta, CNBC Indonesia — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak akan menangani likuidasi perusahaan asuransi bermasalah usai Program Penjamin Polis berlaku. Lantas, bagaimana nasib perusahaan asuransi yang tengah dalam likuidasi saat ini?

Diketahui, Program Penjamin Polis akan membuat likuidasi perusahaan asuransi yang dicabut izinnya dipegang oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). adapun program ini direncanakan dimulai pada 2027.

Untuk diingat, dalam tiga tahun terakhir beberapa perusahaan asuransi tengah dalam proses likuidasi, di antaranya Wanaartha Life hingga Kresna Life. Hingga kini, proses likuidasi asuransi bermasalah tersebut belum juga rampung.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menegaskan, bagi perusahaan yang telah dilikuidasi sebelum program berlangsung, pengawasannya tetap akan dilakukan oleh OJK. Ia pun menyampaikan nasib likuidasi beberapa perusahaan tersebut.

"Ya itu ada mekanisme likuidasi kan ada ada aturannya kan berapa tahun dan sebagainya dan sebagainya. Lalu ada kalau ada masalah hukum yang belum berkekuatan hukum tetap, itu masih ada gugatan-gugatan itu ya masih berjalan," jelas Ogi usai Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) di Jakarta, Kamis, (5/2/2026).

Judul OJK Mundur Siapa Penyelamat Asuransi Anda
Nama Media ekonosia.com
Newstrend
Halaman/URL <https://ekonosia.com/ojk-mundur-siapa-penyelamat-asuransi-anda/>
Tanggal Berita 2026-02-06 11:31
Sentiment Negative



Ekonesia – Sebuah perubahan fundamental siap mengguncang lanskap industri asuransi Tanah Air. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi menyatakan tidak akan lagi menjadi garda terdepan dalam penanganan likuidasi perusahaan asuransi yang terbelit masalah, begitu Program Penjamin Polis (PPP) mulai berlaku. Keputusan ini sontak memicu pertanyaan besar: bagaimana nasib ribuan pemegang polis dari perusahaan yang kini masih dalam proses pembubaran, seperti Wanaartha Life dan Kresna Life?

Transformasi signifikan ini akan melihat Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengambil alih kendali penuh atas proses penyelesaian perusahaan asuransi yang izin usahanya dicabut. Rencananya, skema baru ini akan efektif berjalan mulai tahun 2027. Ini menandai era baru pengawasan dan penjaminan bagi sektor asuransi di Indonesia, mirip dengan sistem yang telah lama diterapkan pada perbankan.

Judul	Pelaku asuransi: Perlindungan finansial tak lagi bersifat lokal
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/5400110/pelaku-asuransi-perlindungan-finansial-tak-lagi-bersifat-lokal
Tanggal Berita	2026-02-06 11:35
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - Chief Customer Marketing Officer Prudential Syariah Vivin Arbianti Gautama menyatakan seiring semakin luasnya aspirasi keluarga Indonesia, mulai dari pendidikan anak hingga perencanaan warisan lintas generasi, maka perencanaan dan perlindungan finansial tidak lagi bisa bersifat lokal.

"Keluarga kini membutuhkan solusi yang siap menjawab kebutuhan global, lintas mata uang, dan berkelanjutan dari satu generasi ke generasi berikutnya," katanya di Jakarta, Jumat.

Bagi semakin banyak keluarga Indonesia saat ini, tambahanya, masa depan tidak lagi dibatasi oleh geografi, mereka kini merencanakan langkah besar mulai dari mengirim anak menempuh pendidikan di luar negeri, membangun karier internasional, hingga memiliki dan mengelola aset global.

Judul	Pelaku asuransi: Perlindungan finansial tak lagi bersifat lokal
Nama Media	tunjuk.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://tunjuk.id/detail/pelaku-asuransi-perlindungan-finansial-tak-lagi-bersifat-lokal
Tanggal Berita	2026-02-06 11:36
Sentiment	Positive



Chief Customer Marketing Officer Prudential Syariah Vivin Arbianti Gautama menyatakan seiring semakin luasnya aspirasi ...

Judul	Prudential Indonesia: Kebutuhan Masyarakat Terhadap Asuransi Masih Besar di 2026
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:84ca778c787ea:0/
Tanggal Berita	2026-02-06 12:13
Sentiment	Positive



PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menilai kebutuhan masyarakat terhadap produk asuransi masih besar pada 2026.

Vice President Director Prudential Indonesia Vikas Sinha mengatakan hal itu dipicu seiring meningkatnya kesadaran masyarakat atas kebutuhan asuransi.

"Prospek asuransi masih ada peluang untuk pertumbuhan," katanya kepada Kontan, Kamis (5/2/2026).

Lebih lanjut, Vikas menerangkan ada banyak peluang yang bisa dioptimalkan perusahaan asuransi untuk meningkatkan penetrasi pasar dan memberikan solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang sesuai profil risiko.

Judul	Prudential Indonesia: Kebutuhan Masyarakat Terhadap Asuransi Masih Besar di 2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/prudential-indonesia-kebutuhan-masyarakat-terhadap-asuransi-masih-besar-di-2026
Tanggal Berita	2026-02-06 12:13
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menilai kebutuhan masyarakat terhadap produk asuransi masih besar pada 2026.

Vice President Director Prudential Indonesia Vikas Sinha mengatakan hal itu dipicu seiring meningkatnya kesadaran masyarakat atas kebutuhan asuransi.

"Prospek asuransi masih ada peluang untuk pertumbuhan," katanya kepada Kontan, Kamis (5/2/2026).

Lebih lanjut, Vikas menerangkan ada banyak peluang yang bisa dioptimalkan perusahaan asuransi untuk meningkatkan penetrasi pasar dan memberikan solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang sesuai profil risiko.

Judul	Ini Alasan Perlu Punya Perlindungan Finansial Berbasis Lintas Mata Uang
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-alasan-perlu-punya-perlindungan-finansial-berbasis-lintas-mata-uang
Tanggal Berita	2026-02-06 12:28
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Tantangan keluarga Indonesia kini tak hanya menjaga daya beli hari ini, tetapi juga menyiapkan kebutuhan masa depan yang berskala global. Perlindungan finansial sejak dini menjadi kunci, terutama menghadapi biaya pendidikan, kesehatan, dan investasi yang sering ditetapkan dalam dolar AS.

Biaya pendidikan tinggi di luar negeri, misalnya, melonjak akibat pelemahan rupiah dari Rp13.389 per dolar AS (2015) menjadi Rp16.985 (2026). Pendidikan senilai USD200.000 kini naik lebih dari Rp700 juta. Dampak serupa terjadi pada properti global dan barang konsumsi.

Selain itu, inflasi domestik sekitar 2,92% pada 2025 juga menekan daya beli dan keberlanjutan rencana keuangan keluarga. Tanpa strategi yang menyesuaikan kebutuhan lintas mata uang, selisih biaya berisiko terus membesar.

Judul	Ini Alasan Perlu Punya Perlindungan Finansial Berbasis Lintas Mata Uang
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:ae6ce7f9b87ea:0/
Tanggal Berita	2026-02-06 12:28
Sentiment	Positive



Tantangan keluarga Indonesia kini tak hanya menjaga daya beli hari ini, tetapi juga menyiapkan kebutuhan masa depan yang berskala global. Perlindungan finansial sejak dini menjadi kunci, terutama menghadapi biaya pendidikan, kesehatan, dan investasi yang sering ditetapkan dalam dolar AS.

Biaya pendidikan tinggi di luar negeri, misalnya, melonjak akibat pelemahan rupiah dari Rp13.389 per dolar AS (2015) menjadi Rp16.985 (2026). Pendidikan senilai USD200.000 kini naik lebih dari Rp700 juta. Dampak serupa terjadi pada properti global dan barang konsumsi.

Selain itu, inflasi domestik sekitar 2,92% pada 2025 juga menekan daya beli dan keberlanjutan rencana keuangan keluarga. Tanpa strategi yang menyesuaikan kebutuhan lintas mata uang, selisih biaya berisiko terus membesar.

Judul Ada 6 Asuransi & Reasuransi serta 7 Dapen Masuk Pengawasan Khusus per Desember 2025
Nama Media bisnis.com
Newstrend
Halaman/URL <https://finansial.bisnis.com/read/20260206/215/1950744/ada-6-asuransi-reasuransi-serta-7-dapen-masuk-pengawasan-khusus-per-desember-2025>
Tanggal Berita 2026-02-06 14:42
Sentiment Neutral



Bisnis.com , JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan ada 6 perusahaan asuransi dan reasuransi, serta 7 dana pensiun (dapen) yang masuk dalam pengawasan khusus.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan pengawasan ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pada lembaga jasa keuangan di bidang PPDP.

Ogi merincikan khusus untuk industri asuransi dan reasuransi, OJK mendorong agar perusahaan memperbaiki kondisi keuangannya untuk pemegang polis.

"Sampai dengan 31 Desember 2025 dilakukan terhadap 6 perusahaan asuransi dan reasuransi dengan tujuan perusahaan dapat memperbaiki kondisi keuangannya untuk kepentingan pemegang polis," katanya dalam keterangan resmi Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) OJK, Jumat (6/2/2026).

Judul	Mulai 2027, Asuransi Bermasalah Bakal Ditangani LPS
Nama Media	cncbindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.cncbindonesia.com/market/20260206125038-17-708810/mulai-2027-asuransi-bermasalah-bakal-ditangani-lps
Tanggal Berita	2026-02-06 14:55
Sentiment	Negative



Jakarta, CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak akan menangani likuidasi perusahaan asuransi bermasalah usai Program Penjamin Polis berlaku. Lantas, bagaimana nasib perusahaan asuransi yang tengah dalam likuidasi saat ini?

Diketahui, Program Penjamin Polis akan membuat likuidasi perusahaan asuransi yang dicabut izinnya dipegang oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Adapun program ini direncanakan dimulai pada 2027.

Untuk diingat, dalam tiga tahun terakhir beberapa perusahaan asuransi tengah dalam proses likuidasi, diantaranya Wanaartha Life hingga Kresna Life. Hingga kini, proses likudasi asuransi bermasalah tersebut belum juga rampung.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menegaskan, bagi perusahaan yang telah dilikuidasi sebelum program berlangsung, pengawasannya tetap akan dilakukan oleh OJK. Ia pun menyampaikan nasib likuidasi beberapa perusahaan tersebut.

Judul	OJK Bidik Aset Industri Asuransi Tumbuh 5-7% pada 2026
Nama Media	investor.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investor.id/finance/427453/ojk-bidik-aset-industri-asuransi-tumbuh-57-pada-2026
Tanggal Berita	2026-02-06 16:06
Sentiment	Positive



JAKARTA, investor.id - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menargetkan aset sektor perasuransian dapat tumbuh 5-7% year on year (yoy) pada tahun 2026. Hal ini diungkapkan dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2026 yang diselenggarakan secara hibrida pada Kamis (5/2/2026) malam.

"Aset program asuransi diperkirakan akan tumbuh 5-7%," ungkap Pejabat Sementara (Pjs) Ketua Dewan Komisioner OJK, Friderica Widyasari Dewi dalam acara tersebut.

Berdasarkan catatan OJK, aset industri asuransi per Desember 2025 mencapai Rp 1.201,96 triliun atau tumbuh 6,01% yoy. Maka, target pertumbuhan untuk tahun 2026 tersebut akan membuat total aset industri perasuransian bisa mencapai Rp 1.262,05 triliun sampai dengan 1.286,09 triliun.

Per Desember 2025, permodalan di industri asuransi komersial masih memadai, dengan risk-based capital (RBC) industri asuransi jiwa tercatat sebesar 485,90% serta asuransi umum dan reasuransi sebesar 335,22%, jauh di atas ambang batas 120%.

Judul	Prudential Syariah Beri Perlindungan Finansial Lintas Mata Uang
Nama Media	investor.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investor.id/finance/427397/prudential-syariah-beri-perlindungan-finansial-lintas-mata-uang
Tanggal Berita	2026-02-06 16:07
Sentiment	Positive



JAKARTA, investor.id – Bagi semakin banyak keluarga Indonesia saat ini, masa depan tidak lagi dibatasi oleh geografi. Banyak keluarga kini merencanakan langkah besar, mulai dari mengirim anak menempuh pendidikan di luar negeri, membangun karier internasional, hingga memiliki dan mengelola aset global.

Perencanaan yang semula terpaut lokal kini berubah menjadi lintas generasi dan lintas mata uang. Namun di balik rencana besar tersebut, terdapat tantangan yang semakin nyata. Ketika impian keluarga dihitung dalam dolar Amerika Serikat (AS), perencanaan keuangan masih bergantung pada rupiah dalam kondisi pasar yang fluktuatif.

Data biaya pendidikan tinggi internasional menunjukkan tekanan nyata bagi keluarga, pendidikan sarjana empat tahun di AS diperkirakan membutuhkan sekitar US\$200 ribu hingga lebih dari US\$350 ribu; di Australia, yang menjadi pilihan bagi sekitar 24.000 pelajar Indonesia, total biaya pendidikan dan biaya hidup berkisar antara US\$125 ribu dan US\$245 ribu; sementara di Malaysia jumlah tersebut mencapai sekitar US\$40 ribu.

Judul	IAW Soroti IFG Life, Ada Dua Dokumen Berbeda
Nama Media	poskota.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://poskota.co/ekonomi-bisnis/iaw-soroti-ifg-life-ada-dua-dokumen-berbeda/
Tanggal Berita	2026-02-06 16:12
Sentiment	Positive



BOGOR — Dua dokumen berada dalam satu waktu, namun berbicara dalam dua bahasa yang berbeda. Di mana yang satu penuh grafik, sinergi, dan janji pertumbuhan pasca-akuisisi Mandiri Inhealth sedang yang lain sunyi, dingin, dan tanpa euforia—Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Dokumen pertama berbicara tentang ekspansi. Dokumen kedua berbicara tentang ketahanan. Keduanya sah. Keduanya penting. Namun tidak selalu bisa didahulukan secara bersamaan.

Masalahnya bukan apakah ekspansi itu diperlukan. Masalahnya adalah kapan ekspansi itu dilakukan, dan dalam kondisi apa.

Iskandar Sitorus, Sekretaris Pendiri Indonesian Audit Watch (IAW), menekankan bahwa IFG Life berdiri sebagai entitas hasil restrukturisasi pasca-krisis asuransi jiwa negara.

Judul	OJK: Aset Industri Perasuransian Naik 5,95% di Tahun 2025
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:3dff9f5fd87ea:0/
Tanggal Berita	2026-02-06 18:12
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kinerja industri perasuransian nasional hingga Desember 2025 masih menunjukkan pertumbuhan aset.

Total aset industri perasuransian, penjaminan, dan dana pensiun (PPDP) tercatat mencapai Rp 1.201,33 triliun atau tumbuh 5,95% secara tahunan (year on year/YoY).

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan bahwa kondisi industri secara umum tetap terjaga, ditopang oleh tingkat permodalan dan solvabilitas yang masih kuat.

Judul OJK: Aset Industri Perasuransian Naik 5,95% di Tahun 2025
Nama Media kontan.co.id
Newstrend
Halaman/URL <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-aset-industri-perasuransian-naik-595-di-tahun-2025>
Tanggal Berita 2026-02-06 18:12
Sentiment Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kinerja industri perasuransian nasional hingga Desember 2025 masih menunjukkan pertumbuhan aset.

Total aset industri perasuransian, penjaminan, dan dana pensiun (PPDP) tercatat mencapai Rp 1.201,33 triliun atau tumbuh 5,95% secara tahunan (year on year /YoY).

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan bahwa kondisi industri secara umum tetap terjaga, ditopang oleh tingkat permodalan dan solvabilitas yang masih kuat.

Dari sisi asuransi komersial, total aset industri per Desember 2025 tercatat sebesar Rp 981,05 triliun atau tumbuh 7,42% YoY. Sementara itu, akumulasi pendapatan premi asuransi komersial sepanjang 2025 mencapai Rp 331,72 triliun atau berkontraksi 1,46% YoY.

Judul	BPK Soroti Risiko Klaim di Balik Akuisisi Mandiri Inhealth
Nama Media	voi.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://voi.id/berita/556902/bpk-soroti-risiko-klaim-di-balik-akuisisi-mandiri-inhealth
Tanggal Berita	2026-02-06 20:06
Sentiment	Positive



JAKARTA – Indonesian Audit Watch (IAW) menilai langkah ekspansi PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) melalui akuisisi 80 persen saham Mandiri Inhealth perlu dicermati, menyusul adanya catatan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban pembayaran klaim dalam beberapa tahun ke depan.

Sekretaris Pendiri IAW Iskandar Sitorus mengatakan IFG Life merupakan entitas hasil restrukturisasi krisis asuransi jiwa negara, yang mewarisi kewajiban jangka panjang besar dari transformasi Jiwasraya. Kondisi tersebut, menurutnya, menuntut tingkat kehati-hatian tinggi dalam setiap keputusan strategis.

Dalam laporan hasil pemeriksaan atas keuangan negara, BPK disebut menyoroti proyeksi kemampuan IFG Life dalam memenuhi pembayaran klaim, terutama pada periode 2025–2026. Catatan itu dinilai sebagai peringatan resmi berbasis audit.

Judul	Tahun Depan, LPS Tangani Asuransi Bermasalah, Analisis: Tak Semuanya Berkinerja Buruk
Nama Media	inilah.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.inilah.com/tahun-depan-lps-tangani-asuransi-bermasalah-analisis-tak-semuanya-berkinerja-buruk
Tanggal Berita	2026-02-06 20:24
Sentiment	Negative



Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono di Jakarta, Kamis (11/12/2025). (Foto: ANTARA/Uyu Septiyati Liman).

Tahun depan, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang kini dipimpin Anggito Abimanyu punya tugas baru. Yakni, menjamin polis dari nasabah asuransi. Termasuk menangani perusahaan asuransi yang dilanda masalah keuangan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono menerangkan, pihaknya tidak akan menangani likuidasi perusahaan asuransi bermasalah, seiring berlakunya Program Penjamin Polis.

Rencananya, Program Penjamin Polis ini, berlaku mulai 2027, di mana, perusahaan asuransi yang dicabut izinnya di bawah kendali LPS. Dalam tiga tahun, cukup banyak perusahaan asuransi yang dilikuidasi. Misalnya, Wanaartha Life hingga Kresna Life. Namun, proses likudasi asuransi bermasalah itu belum juga rampung hingga saat ini.

Judul	OJK Pelototi 6 Asuransi dan 7 Dana Pensiun Bermasalah
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read600031/ojk-pelototi-6-asuransi-dan-7-dana-pensiun-bermasalah
Tanggal Berita	2026-02-06 20:50
Sentiment	Neutral



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menempatkan 6 perusahaan asuransi dan reasuransi serta 7 dana pensiun dalam status pengawasan khusus hingga akhir 2025 sebagai langkah penyelesaian masalah keuangan di sektor lembaga jasa keuangan nonbank.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menyatakan kebijakan tersebut ditujukan agar perusahaan memperbaiki kondisi finansial demi melindungi kepentingan pemegang polis.

"OJK terus melakukan berbagai upaya mendorong penyelesaian permasalahan pada LJK melalui pengawasan khusus yang sampai dengan 31 Desember 2025 dilakukan terhadap 6 perusahaan asuransi dan reasuransi dengan tujuan perusahaan dapat memperbaiki kondisi keuangannya untuk kepentingan pemegang polis," ujarnya dalam keterangan resmi, Jumat (6/2/2026).

Judul	OJK Ungkap Ada 30 Perusahaan Asuransi Belum Penuhi Modal Minimum
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read600033/ojk-ungkap-ada-30-perusahaan-asuransi-belum-penuhi-modal-minimum
Tanggal Berita	2026-02-06 21:09
Sentiment	Neutral



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sebanyak 114 dari 144 perusahaan asuransi dan reasuransi atau sekitar 79% telah memenuhi ketentuan ekuitas minimum tahap pertama sesuai POJK Nomor 23 Tahun 2023. Sementara itu, 30 perusahaan lainnya masih belum memenuhi ketentuan dan berada dalam pengawasan OJK.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, menyatakan pemenuhan ekuitas minimum menjadi indikator penting penguatan permodalan industri asuransi di tengah tekanan klaim dan dinamika pasar keuangan.

"Berdasarkan laporan bulanan per Desember 2025, terdapat 114 perusahaan asuransi dan reasuransi dari 144 perusahaan atau sebesar 79,17 persen yang telah memenuhi jumlah ekuitas minimum yang dipersyaratkan pada tahun 2026," ujar Ogi Prastomiyono, berdasarkan hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan OJK pada 28 Januari 2026, dikutip Jumat (6/2/2026).

Judul	OJK Pelototi 6 Asuransi dan 7 Dana Pensiun Bermasalah
Nama Media	id.investing.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.investing.com/news/stock-market-news/ojk-pelototi-6-asuransi-dan-7-dana-pensiun-bermasalah-2925478
Tanggal Berita	2026-02-06 21:46
Sentiment	Neutral



Warta Ekonomi - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menempatkan 6 perusahaan asuransi dan reasuransi serta 7 dana pensiun dalam status pengawasan khusus hingga akhir 2025 sebagai langkah penyelesaian masalah keuangan di sektor lembaga jasa keuangan nonbank.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menyatakan kebijakan tersebut ditujukan agar perusahaan memperbaiki kondisi finansial demi melindungi kepentingan pemegang polis.

"OJK terus melakukan berbagai upaya mendorong penyelesaian permasalahan pada LJK melalui pengawasan khusus yang sampai dengan 31 Desember 2025 dilakukan terhadap 6 perusahaan asuransi dan reasuransi dengan tujuan perusahaan dapat memperbaiki kondisi keuangannya untuk kepentingan pemegang polis," ujarnya dalam keterangan resmi, Jumat (6/2/2026).

Judul OJK Ungkap Ada 30 Perusahaan Asuransi Belum Penuhi Modal Minimum
Nama Media id.investing.com
Newstrend
Halaman/URL <https://id.investing.com/news/stock-market-news/ojk-ungkap-ada-30-perusahaan-asuransi-belum-penuhi-modal-minimum-2925477>
Tanggal Berita 2026-02-06 21:46
Sentiment Neutral



Warta Ekonomi - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sebanyak 114 dari 144 perusahaan asuransi dan reasuransi atau sekitar 79% telah memenuhi ketentuan ekuitas minimum tahap pertama sesuai POJK Nomor 23 Tahun 2023. Sementara itu, 30 perusahaan lainnya masih belum memenuhi ketentuan dan berada dalam pengawasan OJK.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, menyatakan pemenuhan ekuitas minimum menjadi indikator penting penguatan permodalan industri asuransi di tengah tekanan klaim dan dinamika pasar keuangan.

"Berdasarkan laporan bulanan per Desember 2025, terdapat 114 perusahaan asuransi dan reasuransi dari 144 perusahaan atau sebesar 79,17 persen yang telah memenuhi jumlah ekuitas minimum yang dipersyaratkan pada tahun 2026," ujar Ogi Prastomiyono, berdasarkan hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan OJK pada 28 Januari 2026, dikutip Jumat (6/2/2026).

Judul	Kinerja Industri Perasuransian Tumbuh 5,95% pada 2025, Aset Tembus Rp 1.201 Triliun
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:279fe7e6187ea:0/
Tanggal Berita	2026-02-06 23:35
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kinerja industri perasuransian nasional hingga Desember 2025 masih menunjukkan pertumbuhan aset yang solid.

Total aset industri perasuransian, penjaminan, dan dana pensiun (PPDP) tercatat mencapai Rp 1.201,33 triliun atau tumbuh 5,95% secara tahunan (year on year/YoY).

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan bahwa kondisi industri secara umum tetap terjaga, ditopang oleh tingkat permodalan dan solvabilitas yang masih kuat

Judul	Kinerja Industri Perasuransian Tumbuh 5,95% pada 2025, Aset Tembus Rp 1.201 Triliun
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/kinerja-industri-perasuransian-tumbuh-595-pada-2025-aset-tembus-rp-1201-triliun
Tanggal Berita	2026-02-06 23:35
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA . Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kinerja industri perasuransian nasional hingga Desember 2025 masih menunjukkan pertumbuhan aset yang solid.

Total aset industri perasuransian, penjaminan, dan dana pensiun (PPDP) tercatat mencapai Rp 1.201,33 triliun atau tumbuh 5,95% secara tahunan (year on year /YoY).

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan bahwa kondisi industri secara umum tetap terjaga, ditopang oleh tingkat permodalan dan solvabilitas yang masih kuat.

Kondisi industri secara umum tetap terjaga, ditopang oleh tingkat permodalan dan solvabilitas yang masih kuat.

Dari sisi asuransi komersial, total aset industri per Desember 2025 tercatat sebesar Rp 981,05 triliun atau tumbuh 7,42% YoY. Namun, akumulasi pendapatan premi asuransi komersial sepanjang 2025 mencapai Rp 331,72 triliun atau berkontraksi 1,46% YoY.

Judul	OJK Perkuat Regulasi Keuangan Digital dan Asuransi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Nama Media	one.news
Newstrend	
Halaman/URL	https://one.news/id/ekonomi-bisnis/12610/ojk-perkuat-regulasi-keuangan-digital-dan-asuransi-untuk-pertumbuhan-berkelanjutan
Tanggal Berita	2026-02-07 00:00
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus memperkuat kerangka regulasi sektor jasa keuangan melalui berbagai kebijakan strategis. Penguatan ini mencakup industri aset keuangan digital dan perasuransian yang menjadi fokus utama pengembangan sektor keuangan nasional. Langkah-langkah tersebut dirancang untuk menciptakan ekosistem yang sehat, berintegritas, dan berkelanjutan. Bidang aset keuangan digital kini menghadapi kewajiban baru dengan diterbitkannya SEOJK 34/SEOJK.07/2025. Seluruh penyelenggara perdagangan aset digital wajib menyampaikan rencana bisnis tahunan kepada OJK. Kewajiban ini mencakup bursa, lembaga kliring, pedagang, dan pengelola tempat penyimpanan aset digital. Rencana bisnis tersebut harus memuat sasaran usaha tahunan, strategi pencapaian, serta proyeksi keuangan yang terukur. Khusus bagi pedagang, dokumen tersebut juga wajib mencakup produk dan layanan, target konsumen, serta nilai dan volume perdagangan. Penyampaian pertama dilakukan paling lambat 30 November 2026.

Judul	Sequis Life Hadirkan Sequis Center Bali Perkuat Inklusi Keuangan dan Layanan Nasabah
Nama Media	neraca.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.neraca.co.id/article/232747/sequis-life-hadirkan-sequis-center-bali-perkuat-inklusi-keuangan-dan-layanan-nasabah
Tanggal Berita	2026-02-07 00:00
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Sequis Life memperkuat layanan serta mendorong inklusi keuangan di wilayah Bali melalui peresmian Sequis Center Bali (7/2) oleh President Director & CEO Sequis Life Ted Margono (tengah) didampingi Director & Chief Agency Officer Sequis Life Edisjah (kiri) serta Director & Chief Operations Officer Sequis Life Dian Ekawati (kanan). Gedung Sequis Center Bali dirancang untuk mengintegrasikan Regional Service Center (RSC) sebagai pusat layanan nasabah dan Regional Training Center (RTC) untuk mendukung produktivitas tenaga pemasaran, dan juga difungsikan sebagai kantor pemasaran.

Dalam sambutannya, Ted Margono menegaskan bahwa fokus utama perusahaan adalah memperkuat kanal keagenan dan memperluas akses produk dengan didukung layanan berorientasi pada kepuasan nasabah dalam satu fasilitas terintegrasi di Sequis Center Bali.

Ia optimis langkah ini akan memperkuat reputasi Sequis Life sebagai perusahaan asuransi yang mampu menyediakan solusi perlindungan finansial yang inklusif. Hal ini sejalan dengan kampanye Sequis Life tahun 2026, "Melindungi yang Paling Berarti." NERACA/Widi Suparwedi

Judul	Adu Kuat Asuransi Swasta 2026: Prudential, Allianz, AXA, Siapa Juaraanya?
Nama Media	desanaob.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://desanaob.id/asuransi-swasta-2026-prudential-allianz-axa/
Tanggal Berita	2026-02-07 09:15
Sentiment	Positive



Bingung pilih asuransi swasta? Tenang, kamu nggak sendirian. Prudential, Allianz, dan AXA Mandiri memang bikin pusing karena sama-sama jagoan dan diawasi OJK. Ketiganya juga sering nongol di daftar asuransi terbaik. Lalu, mana yang paling pas buat kamu?

Artikel ini akan mengupas tuntas profil perusahaan, produk kesehatan dan jiwa, premi, limit, sampai kemudahan klaim dari tiga raksasa asuransi ini. Jadi, simak baik-baik biar nggak salah pilih polis!

Sekilas Kiprah Tiga Raksasa Asuransi

Prudential, Allianz, dan AXA Mandiri adalah pemain utama di industri asuransi Indonesia. Ketiganya punya induk perusahaan global dengan pengalaman puluhan, bahkan ratusan tahun. Siapa saja mereka?

Judul	Program Penjamin Polis Bakal Berjalan 2027, OJK Tak Tangani Lagi Asuransi Bermasalah
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/93889/program-penjamin-polis-bakal-berjalan-2027-ojk-tak-tangani-lagi-asuransi-bermasalah
Tanggal Berita	2026-02-07 13:00
Sentiment	Neutral



JAKARTA, investortrust.id - Proses penyelesaian aturan program penjamin polis terus dikebut dengan target bakal berjalan di 2027. Setelah itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah tak lagi menangani asuransi bermasalah, namun bagi setiap perusahaan tetap diberlakukan dana jaminan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono mengungkapkan, meskipun nantinya perusahaan asuransi telah menjadi peserta program penjaminan polis oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), kewajiban dana jaminan tetap akan diberlakukan.

" Kan nunggu revisi (UU) P2SK-nya. Di situ ada usulan kita untuk, pertama, mau dimajukan ke 2027, kemudian tetap diberlakukan dana jaminan. Jadi meskipun sudah ikut program penjaminan polis, perusahaan asuransi tetap diberlakukan dana jaminan," ujarnya, usai Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2026, yang digelar OJK di Hotel Bidakara, Jakarta, Kamis Malam (5/2/2026).

Menurut Ogi, dana jaminan tetap diperlukan sebagai lapisan perlindungan tambahan, sekaligus insentif agar perusahaan asuransi tetap menjaga kesehatan keuangannya meskipun telah masuk dalam skema penjamin polis.

Judul	OJK Optimistis Aset Industri Asuransi Tumbuh Hingga 7% di 2026, Ini Lho Booster-nya
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/93899/ojk-optimistis-aset-industri-asuransi-tumbuh-hingga-7-di-2026-ini-lho-booster-nya
Tanggal Berita	2026-02-07 15:49
Sentiment	Positive



SABTU, 7 FEBRUARI 2026, 15.49 WIB JAKARTA, investortrust.id - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkirakan kinerja industri asuransi tetap positif di tahun ini. Hal tersebut tercermin dari outlook total aset perasuransian yang diprediksi tumbuh di kisaran 5%-7% pada 2026.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono mengungkapkan, secara struktur, kondisi perasuransian saat ini sudah jauh lebih solid dibandingkan beberapa tahun lalu.

"Konsolidasinya kan sudah mulai membaik, dari segi permodalan juga tahun ini sudah terpenuhi," ujarnya, menjawab pertanyaan Investortrust, dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2026, yang digelar OJK di Hotel Bidakara, Jakarta, Kamis Malam (5/2/2026).

Judul	Aset Industri Pada Desember 2025 Naik 5,95 Persen yoy - beritayang.com
Nama Media	beritayang.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://beritayang.com/aset-industri-pada-desember-2025-naik-595-persen-yoy/
Tanggal Berita	2026-02-07 19:52
Sentiment	Positive

Perkembangan Sektor Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP)

[illegible]

Jakarta,5 Februari 2026,beritayang.com- Pada sektor PPDP, aset industri pada Desember 2025 mencapai Rp1.201,33 triliun atau naik 5,95 persen yoy dari posisi yang sama di tahun sebelumnya, yaitu Rp1.133,87 triliun. Pejabat Sementara Ketua Dewan Komisiner OJK Friderica Widyasari Dewi Mengatakan Dari sisi asuransi komersil, total aset mencapai Rp981,05 triliun atau naik 7,42 persen yoy. Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi pada periode Desember 2025 mencapai Rp331,72 triliun, atau berkontraksi 1,46 persen yoy, terdiri dari premi asuransi jiwa yang berkontraksi sebesar 3,81 persen yoy dengan nilai sebesar Rp180,98 triliun, dan premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh sebesar 1,51 persen yoy dengan nilai sebesar Rp150,74 triliun.

Judul Generali Indonesia Rilis GEN Prime Link: Solusi Proteksi dan Investasi PAYDI
Nama Media surabaya.tribunnews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://surabaya.tribunnews.com/bisnis/1930537/generali-indonesia-rilis-gen-prime-link-solusi-proteksi-dan-investasi-paydi>
Tanggal Berita 2026-02-07 21:47
Sentiment Positive



SURYA.CO.ID, SURABAYA - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) resmi meluncurkan GEN Prime Link, sebuah solusi asuransi jiwa unit link atau Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Produk ini hadir dengan fitur inovatif yang memberikan kepastian proteksi sekaligus mengoptimalkan akumulasi dana nasabah.

President Director and CEO Generali Indonesia , Rebecca Tan, menyatakan bahwa GEN Prime Link dirancang berbeda dari produk serupa di pasar. Inovasi ini memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang dengan fondasi keamanan yang kuat.

"GEN Prime Link memberikan proteksi hingga usia 99 tahun dengan masa bayar singkat. Alokasi dana diinvestasikan seluruhnya tanpa potongan biaya asuransi serta tanpa memengaruhi nilai perlindungan," ujar Rebecca dalam rilis resmi yang diterima SURYA.co.id di Surabaya, Jawa Timur (Jatim), Sabtu (7/2/2026).

Judul	Ketika IFG Life Lompati Akuisisi Saat Audit Negara Masih Nyalakan Lampu Kuning
Nama Media	mediakarya.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.mediakarya.id/ketika-ifg-life-lompati-akuisisi-saat-audit-negara-masih-nalakan-lampu-kuning/
Tanggal Berita	2026-02-08 01:25
Sentiment	Neutral



Oleh: Oskandar Sitorus, Sekretaris Pendiri Indonesian Audit Watch (IAW) Di satu meja, tersusun rapi dokumen presentasi korporasi berupa grafik sinergi, proyeksi pasar, dan janji pertumbuhan pasca-akuisisi Mandiri Inhealth. Di meja lain, tersimpan dokumen negara yang bahasanya jauh lebih sunyi, dingin, dan tak mengenal euforia berupa Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan.

Dokumen pertama bicara ekspansi. Dokumen kedua bicara daya tahan hidup. Masalahnya bukan pada ekspansi itu sendiri. Masalahnya adalah urutan.

Fakta yang tidak diperdebatkan Beberapa fakta dasar perlu diletakkan di meja secara jujur, bahwa IFG Life berdiri sebagai entitas hasil restrukturisasi pasca-krisis asuransi jiwa negara. Perusahaan ini mewarisi kewajiban jangka panjang bernilai sangat besar dari transformasi Jiwasraya.

BPK, dalam audit atas keuangan negara, menyoroti proyeksi kemampuan IFG Life dalam memenuhi kewajiban pembayaran klaim di masa mendatang, khususnya pada periode 2025–2026.

Judul	Lewat Fasilitas Ini, Sequis Life Perkuat Layanan dan Inklusi Keuangan di Bali
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://infobanknews.com/lewat-fasilitas-ini-sequis-life-perkuat-layanan-dan-inklusi-keuangan-di-bali/
Tanggal Berita	2026-02-08 07:00
Sentiment	Positive



Poin Penting Denpasar – PT Asuransi Jiwa Sequis Life memperkuat layanan serta mendorong inklusi keuangan di wilayah Bali dengan meresmikan Sequis Center Bali.

Berlokasi di Denpasar Selatan, Bali, Sequis Center ini memadukan Regional Service Center (RSC) sebagai pusat layanan nasabah, dan Regional Training Center (RTC) untuk mendukung produktivitas tenaga pemasaran, dan juga berfungsi sebagai kantor pemasaran di Bali.

Peresmian Sequis Center Bali dilakukan President Director & CEO Sequis Life Ted Margono, didampingi Director & Chief Agency Officer Sequis Life Edisjah serta Director & Chief Operations Officer Sequis Life Dian Ekawati.

Ted mengungkapkan, fokus utama perusahaan adalah memperkuat kanal keagenan dan memperluas akses produk dengan didukung layanan berorientasi pada kepuasan nasabah dalam satu fasilitas terintegrasi di Sequis Center Bali.

Judul	Perkuat Layanan dan Literasi Keuangan, Sequis Life Resmikan Sequis Center di Bali
Nama Media	olenka.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://olenka.id/perkuat-layanan-dan-literasi-keuangan-sequis-life-resmikan-sequis-center-di-bali/all
Tanggal Berita	2026-02-08 10:24
Sentiment	Positive



Olenka, Jakarta - PT Asuransi Jiwa Sequis Life memperkuat layanan sekaligus mendorong inklusi keuangan di Bali dengan peresmian Sequis Center Bali, yang berlokasi strategis di Jl. Cok Agung Tresna No. 167-169, Dangin Puri Klod, Denpasar Selatan.

Gedung ini mengintegrasikan Regional Service Center (RSC) sebagai pusat layanan nasabah, Regional Training Center (RTC) untuk mendukung produktivitas tenaga pemasaran, serta berfungsi sebagai kantor pemasaran di wilayah Bali.

Peresmian dilakukan oleh President Director & CEO Sequis Life, Ted Margono, didampingi Director & Chief Agency Officer Edisjah dan Director & Chief Operations Officer Dian Ekawati.

Dalam sambutannya, Ted menegaskan bahwa Sequis Center Bali hadir untuk memperkuat kanal keagenan dan memperluas akses produk dengan layanan berorientasi pada kepuasan nasabah.

Judul	Sequis Life Hadirkan Sequis Center Bali Perkuat Inklusi Keuangan dan Layanan Nasabah - Kabar DKI
Nama Media	dki.pikiran-rakyat.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://dki.pikiran-rakyat.com/news/pr-3099993116/sequis-life-hadirkan-sequis-center-bali-perkuat-inklusi-keuangan-dan-layanan-nasabah
Tanggal Berita	2026-02-08 10:47
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Sequis Life memperkuat layanan serta mendorong inklusi keuangan di wilayah Bali melalui peresmian Sequis Center Bali yang berlokasi strategis di Jl. Cok Agung Tresna No. 167-169, Dangin Puri Klod, Denpasar Selatan, Bali.

Gedung ini mengintegrasikan Regional Service Center (RSC) sebagai pusat layanan nasabah, Regional Training Center (RTC) untuk mendukung produktivitas tenaga pemasaran, dan juga berfungsi sebagai kantor pemasaran di Bali.

Sequis Center Bali diresmikan oleh President Director & CEO Sequis Life Ted Margono, didampingi Director & Chief Agency Officer Sequis Life Edisjah serta Director & Chief Operations Officer Sequis Life Dian Ekawati.

Dalam sambutannya, Ted menegaskan bahwa fokus utama perusahaan adalah memperkuat kanal keagenan dan memperluas akses produk dengan didukung layanan berorientasi pada kepuasan nasabah dalam satu fasilitas terintegrasi di Sequis Center Bali.

Judul	Sequis Life Resmikan Sequis Center Bali untuk Mendekatkan Layanan dan Memperluas Inklusi Keuangan
Nama Media	koranindopos.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://koranindopos.com/sequis-life-resmikan-sequis-center-bali-untuk-mendekatkan-layanan-dan-memperluas-inklusi-keuangan/
Tanggal Berita	2026-02-08 11:59
Sentiment	Positive



koranindopos.com , DENPASAR – PT Asuransi Jiwa Sequis Life terus menunjukkan komitmennya dalam mendekatkan layanan kepada masyarakat sekaligus mendorong inklusi keuangan di Indonesia. Komitmen tersebut diwujudkan melalui peresmian Sequis Center Bali yang berlokasi di Jl. Cok Agung Tresna No. 167–169, Dangan Puri Klod, Denpasar Selatan, Bali.

Hadir sebagai fasilitas terintegrasi, Sequis Center Bali menggabungkan Regional Service Center (RSC) untuk pelayanan nasabah, Regional Training Center (RTC) guna mendukung pengembangan tenaga pemasaran, serta kantor pemasaran Sequis Life di wilayah Bali. Kehadiran gedung ini diharapkan dapat memberikan pengalaman layanan yang lebih nyaman, mudah diakses, dan menyeluruh.

Peresmian Sequis Center Bali dilakukan oleh President Director & CEO Sequis Life, Ted Margono , didampingi Director & Chief Agency Officer Edisjah serta Director & Chief Operations Officer Dian Ekawati . Dalam sambutannya, Ted menyampaikan bahwa Sequis Life berfokus pada penguatan kanal keagenan dan perluasan akses produk asuransi, yang didukung oleh layanan berorientasi pada kepuasan nasabah dalam satu lokasi terintegrasi.

Judul	Sequis Life Hadirkan Sequis Center Bali, Perkuat Inklusi Keuangan dan Layanan Nasabah
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read600164/sequis-life-hadirkan-sequis-center-bali-perkuat-inklusi-keuangan-dan-layanan-nasabah
Tanggal Berita	2026-02-08 12:52
Sentiment	Positive



Warta Ekonomi, Jakarta – PT Asuransi Jiwa Sequis Life memperkuat layanan serta mendorong inklusi keuangan di wilayah Bali melalui peresmian Sequis Center Bali yang berlokasi strategis di Jl. Cok Agung Tresna No. 167–169, Dangin Puri Klod, Denpasar Selatan, Bali.

Gedung ini mengintegrasikan Regional Service Center (RSC) sebagai pusat layanan nasabah, Regional Training Center (RTC) untuk mendukung produktivitas tenaga pemasaran, dan juga berfungsi sebagai kantor pemasaran di Bali.

Sequis Center Bali diresmikan oleh President Director & CEO Sequis Life Ted Margono, didampingi Director & Chief Agency Officer Sequis Life Edisjah serta Director & Chief Operations Officer Sequis Life Dian Ekawati.

Dalam sambutannya, Ted menegaskan bahwa fokus utama perusahaan adalah memperkuat kanal keagenan dan memperluas akses produk dengan didukung layanan berorientasi pada kepuasan nasabah dalam satu fasilitas terintegrasi di Sequis Center Bali. Ted optimis langkah ini akan memperkuat reputasi Sequis Life sebagai perusahaan asuransi yang mampu menyediakan solusi perlindungan finansial yang inklusif. Hal ini sejalan dengan kampanye Sequis Life tahun 2026, “Melindungi yang Paling Berarti.”

Judul	Allianz Life Terapkan Strategi Ini untuk Dongkrak Kinerja Unitlink 2026
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:79f813d3487ea:0/
Tanggal Berita	2026-02-08 13:32
Sentiment	Positive

Allianz Life Terapkan Strategi Ini untuk Dongkrak Kinerja Unitlink 2026

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) akan menerapkan sejumlah strategi untuk mendorong kinerja unitlink pada 2026.

Director and Country Chief Financial Officer Allianz Life Indonesia Gert de Rijke mengatakan perusahaan akan terus memperkuat pendekatan berbasis kebutuhan nasabah, serta memastikan setiap solusi sesuai dengan tujuan finansial dan profil risiko masing-masing.

"Selain itu, kami juga memperluas edukasi kepada tenaga pemasar dan nasabah, disertai komunikasi lengkap mengenai manfaat proteksi dan mekanisme investasi. Pengembangan produk yang relevan dan mudah dipahami juga menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan unitlink pada 2026," katanya kepada Kontan, Jumat (6/2/2026).

Judul	Allianz Life Terapkan Strategi Ini untuk Dongkrak Kinerja Unitlink 2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/allianz-life-terapkan-strategi-ini-untuk-dongkrak-kinerja-unitlink-2026
Tanggal Berita	2026-02-08 13:32
Sentiment	Positive



PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) akan menerapkan sejumlah strategi untuk mendorong kinerja unitlink pada 2026.

Director and Country Chief Financial Officer Allianz Life Indonesia Gert de Rijke mengatakan perusahaan akan terus memperkuat pendekatan berbasis kebutuhan nasabah serta memastikan setiap solusi sesuai dengan tujuan finansial dan profil risiko masing-masing.

“Selain itu, kami juga memperluas edukasi kepada tenaga pemasar dan nasabah, disertai komunikasi lengkap mengenai manfaat proteksi dan mekanisme investasi. Pengembangan produk yang relevan dan mudah dipahami juga menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan unitlink pada 2026,” katanya kepada Kontan, Jumat (6/2/2026).

Judul	Sequis Life Hadirkan Sequis Center Bali, Perkuat Inklusi Keuangan dan Layanan Nasabah
Nama Media	id.investing.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.investing.com/news/stock-market-news/sequis-life-hadirkan-sequis-center-bali-perkuat-inklusi-keuangan-dan-layanan-nasabah-2925659
Tanggal Berita	2026-02-08 14:46
Sentiment	Positive



Warta Ekonomi - PT Asuransi Jiwa Sequis Life memperkuat layanan serta mendorong inklusi keuangan di wilayah Bali melalui peresmian Sequis Center Bali yang berlokasi strategis di Jl. Cok Agung Tresna No. 167-169, Dangin Puri Klod, Denpasar Selatan, Bali.

Gedung ini mengintegrasikan Regional Service Center (RSC) sebagai pusat layanan nasabah, Regional Training Center (RTC) untuk mendukung produktivitas tenaga pemasaran, dan juga berfungsi sebagai kantor pemasaran di Bali.

Sequis Center Bali diresmikan oleh President Director & CEO Sequis Life Ted Margono, didampingi Director & Chief Agency Officer Sequis Life Edisjah serta Director & Chief Operations Officer Sequis Life Dian Ekawati.

Judul	Sequis Life Hadirkan Sequis Center Bali, Perkuat Inklusi Keuangan dan Layanan Nasabah – Warta Ekonomi
Nama Media	klikinvestor.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.klikinvestor.com/sequis-life-hadirkan-sequis-center-bali-perkuat-inklusi-keuangan-dan-layanan-nasabah-warta-ekonomi/
Tanggal Berita	2026-02-08 15:19
Sentiment	Positive

 **Sequis Life Hadirkan Sequis Center Bali, Perkuat Inklusi Keuangan dan Layanan Nasabah – Warta Ekonomi**

, Post Content .

[#item_full_content] . Sumber : Berita Pasar Saham

Judul	OJK Catat Aset Asuransi Komersial Tumbuh 7,42% Jadi Rp 981,05 Triliun pada 2025
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-catat-aset-asuransi-komersial-tumbuh-742-jadi-rp-98105-triliun-pada-2025
Tanggal Berita	2026-02-08 16:00
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA . Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset asuransi komersial mencapai Rp 981,05 triliun sepanjang 2025 atau tumbuh 7,42% secara tahunan (year on year /YoY).

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan capaian tersebut mencerminkan kondisi industri asuransi komersial yang tetap terjaga di tengah dinamika ekonomi, dengan dukungan tingkat permodalan yang masih kuat.

Dari sisi kinerja usaha, akumulasi pendapatan premi asuransi komersial sepanjang 2025 tercatat sebesar Rp 331,72 triliun atau berkontraksi 1,46% YoY. Capaian tersebut merupakan akumulasi premi dari asuransi jiwa serta asuransi umum dan reasuransi.

Secara rinci, pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 180,98 triliun atau berkontraksi 3,81% YoY.

Sementara itu, premi asuransi umum dan reasuransi masih mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,51% YoY dengan nilai Rp 150,74 triliun.

Judul	OJK Catat Aset Asuransi Komersial Tumbuh 7,42% Jadi Rp 981,05 Triliun pada 2025
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:0f66c664387ea:0/
Tanggal Berita	2026-02-08 16:00
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset asuransi komersial mencapai Rp 981,05 triliun sepanjang 2025 atau tumbuh 7,42% secara tahunan (year on year/YoY).

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan capaian tersebut mencerminkan kondisi industri asuransi komersial yang tetap terjaga di tengah dinamika ekonomi, dengan dukungan tingkat permodalan yang masih kuat.

Dari sisi kinerja usaha, akumulasi pendapatan premi asuransi komersial sepanjang 2025 tercatat sebesar Rp 331,72 triliun atau berkontraksi 1,46% YoY. Capaian tersebut merupakan akumulasi premi dari asuransi jiwa serta asuransi umum dan reasuransi.

Secara rinci, pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 180,98 triliun atau berkontraksi 3,81% YoY.

Sementara itu, premi asuransi umum dan reasuransi masih mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,51% YoY dengan nilai Rp 150,74 triliun.

Judul	Klaim Asuransi Komersial Turun 4,85% Jadi Rp 216,70 Triliun Sepanjang 2025
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/klaim-asuransi-komersial-turun-485-jadi-rp-21670-triliun-sepanjang-2025
Tanggal Berita	2026-02-08 16:33
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA . Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total klaim asuransi komersial mencapai Rp 216,70 triliun sepanjang 2025.

Nilai klaim asuransi tersebut turun 4,85% secara tahunan (year on year/YoY) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, menjelaskan, tren penurunan klaim telah terlihat sejak periode sebelumnya.

Per November 2025, klaim asuransi komersial tercatat sebesar Rp 197,33 triliun atau turun 4,64% YoY.

Di sisi pendapatan, premi asuransi komersial sepanjang 2025 tercatat sebesar Rp 331,72 triliun atau berkontraksi 1,46% YoY.

Capaian tersebut merupakan akumulasi dari premi asuransi jiwa serta premi asuransi umum dan reasuransi.

Judul	Klaim Asuransi Komersial Turun 4,85% Jadi Rp 216,70 Triliun Sepanjang 2025
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:619ef6d1587ea:0/
Tanggal Berita	2026-02-08 16:33
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total klaim asuransi komersial mencapai Rp 216,70 triliun sepanjang 2025.

Nilai klaim asuransi tersebut turun 4,85% secara tahunan (year on year/YoY) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, menjelaskan, tren penurunan klaim telah terlihat sejak periode sebelumnya.

Per November 2025, klaim asuransi komersial tercatat sebesar Rp 197,33 triliun atau turun 4,64% YoY.

Di sisi pendapatan, premi asuransi komersial sepanjang 2025 tercatat sebesar Rp 331,72 triliun atau berkontraksi 1,46% YoY.

Capaian tersebut merupakan akumulasi dari premi asuransi jiwa serta premi asuransi umum dan reasuransi.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Turun Jadi Rp 180,98 Triliun Sepanjang 2025
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-asuransi-jiwa-turun-jadi-rp-18098-triliun-sepanjang-2025
Tanggal Berita	2026-02-08 16:47
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA . Kinerja industri asuransi jiwa masih menghadapi tekanan sepanjang 2025, tercermin dari pendapatan premi yang belum kembali tumbuh secara tahunan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, melaporkan, pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 180,98 triliun sepanjang 2025. Nilai tersebut mengalami kontraksi sebesar 3,81% secara tahunan (year on year /YoY).

Tekanan pada premi asuransi jiwa tersebut berlanjut dari periode sebelumnya. Hingga November 2025, premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 163,88 triliun atau masih terkontraksi 0,75% YoY.

Meski demikian, dari sisi permodalan, industri asuransi jiwa masih berada dalam kondisi yang solid. OJK mencatat risk based capital (RBC) asuransi jiwa secara agregat mencapai 485,90%, jauh di atas ambang batas minimum sebesar 120%.

Di sisi lain, premi asuransi umum dan reasuransi masih mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 1,51% YoY dengan nilai mencapai Rp 150,74 triliun sepanjang 2025. Dengan demikian, total pendapatan premi asuransi komersial secara keseluruhan mencapai Rp 331,72 triliun, meski masih terkontraksi 1,46% YoY.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Turun Jadi Rp 180,98 Triliun Sepanjang 2025
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:551bba23587ea:0/
Tanggal Berita	2026-02-08 16:47
Sentiment	Positive



Kinerja industri asuransi jiwa masih menghadapi tekanan sepanjang 2025, tercermin dari pendapatan premi yang belum kembali tumbuh secara tahunan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, melaporkan, pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 180,98 triliun sepanjang 2025. Nilai tersebut mengalami kontraksi sebesar 3,81% secara tahunan (year on year/YoY).

Tekanan pada premi asuransi jiwa tersebut berlanjut dari periode sebelumnya. Hingga November 2025, premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 163,88 triliun atau masih terkontraksi 0,75% YoY.

Meski demikian, dari sisi permodalan, industri asuransi jiwa masih berada dalam kondisi yang solid. OJK mencatat risk based capital (RBC) asuransi jiwa secara agregat mencapai 485,90%, jauh di atas ambang batas minimum sebesar 120%.

Judul	Sequis Life Resmi Buka Sequis Center Bali, Dorong Inklusi Keuangan lewat Layanan Terpadu
Nama Media	swa.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://swa.co.id/read/469214/sequis-life-resmi-buka-sequis-center-bali-dorong-inklusi-keuangan-lewat-layanan-terpadu
Tanggal Berita	2026-02-08 18:00
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Sequis Life meresmikan Sequis Center Bali di Jl. Cok Agung Tresna No. 167-169, Dangin Puri Klod, Denpasar Selatan, Bali, sebagai langkah memperkuat...

PT Asuransi Jiwa Sequis Life meresmikan Sequis Center Bali di Jl. Cok Agung Tresna No. 167-169, Dangin Puri Klod, Denpasar Selatan, Bali, sebagai langkah memperkuat layanan sekaligus mendorong inklusi keuangan di wilayah tersebut. Gedung ini mengintegrasikan Regional Service Center (RSC) sebagai pusat layanan nasabah, Regional Training Center (RTC) untuk mendukung produktivitas tenaga pemasaran, serta berfungsi sebagai kantor pemasaran di Bali.

Peresmian dilakukan oleh Presiden Direktur & CEO Sequis Life Ted Margono, didampingi Direktur & Chief Agency Officer Sequis Life Edisjah serta Direktur & Chief Operations Officer Sequis Life Dian Ekawati. Dalam sambutannya, Ted menegaskan fokus perusahaan untuk memperkuat kanal keagenan dan memperluas akses produk dengan dukungan layanan yang berorientasi pada kepuasan nasabah dalam satu fasilitas terintegrasi di Sequis Center Bali.

Judul	Perkuat Penetrasi Pasar, Sequis Life Resmikan Sequis Center - Marketing.co.id
Nama Media	marketing.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://marketing.co.id/perkuat-penetrasi-pasar-sequis-life-resmikan-sequis-center/
Tanggal Berita	2026-02-08 18:14
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Sequis Life secara resmi memperkuat komitmen layanannya di wilayah Bali melalui peresmian Sequis Center Bali yang berlokasi strategis di Jl. Cok Agung Tresna No. 167-169, Dangin Puri Klod, Denpasar Selatan. Fasilitas terintegrasi ini hadir sebagai pusat layanan nasabah atau Regional Service Center (RSC), pusat pengembangan produktivitas tenaga pemasar melalui Regional Training Center (RTC), sekaligus berfungsi sebagai kantor pemasaran utama di wilayah tersebut.

Acara peresmian ini dihadiri langsung oleh President Director & CEO Sequis Life Ted Margono, didampingi oleh Director & Chief Agency Officer Sequis Life Edisjah, serta Director & Chief Operations Officer Sequis Life Dian Ekawati. Dalam sambutannya, Ted Margono menekankan, bahwa kehadiran gedung ini merupakan langkah nyata perusahaan untuk memperkuat kanal keagenan dan memperluas akses produk asuransi bagi masyarakat luas. Fokus utamanya adalah memberikan layanan yang berorientasi pada kepuasan nasabah dalam satu fasilitas yang lengkap dan modern.

"Kehadiran Sequis Center Bali akan memperkuat reputasi perusahaan dalam menyediakan solusi perlindungan finansial yang inklusif, sejalan dengan kampanye besar Sequis Life tahun 2026 yang bertajuk Melindungi yang Paling Berarti," ujar Ted.

Judul	Perkuat Layanan dan Inklusi Keuangan di Denpasar, Sequis Life Resmikan Sequis Center Bali
Nama Media	koran-jakarta.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/2026-02-08/perkuat-layanan-dan-inklusi-keuangan-di-denpasar-sequis-life-resmikan-sequis-center-bali
Tanggal Berita	2026-02-08 18:34
Sentiment	Positive



JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Sequis Life memperkuat layanan serta mendorong inklusi keuangan di wilayah Bali melalui peresmian Sequis Center Bali. Pusat layanan ini berlokasi di kawasan strategis yaitu Jl. Cok Agung Tresna No. 167-169, Dangin Puri Klod, Denpasar Selatan, Bali.

Gedung ini mengintegrasikan Regional Service Center (RSC) sebagai pusat layanan nasabah, Regional Training Center (RTC). Fasilitas ini bertujuan mendukung produktivitas tenaga pemasaran, dan juga berfungsi sebagai kantor pemasaran di Bali.

Sequis Center Bali diresmikan oleh President Director & CEO Sequis Life Ted Margono, didampingi Director & Chief Agency Officer Sequis Life Edisjah serta Director & Chief Operations Officer Sequis Life Dian Ekawati.

Dalam sambutannya, Ted menegaskan bahwa fokus utama perusahaan adalah memperkuat kanal keagenan dan memperluas akses produk dengan didukung layanan berorientasi pada kepuasan nasabah dalam satu fasilitas terintegrasi di Sequis Center Bali.

Judul	Sequis Life Hadirkan Sequis Center Bali Perkuat Inklusi Keuangan dan Layanan Nasabah
Nama Media	binomedia.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://binomedia.id/bisnis/sequis-life-hadirkan-sequis-center-bali-perkuat-inklusi-keuangan-dan-layanan-nasabah-14667/
Tanggal Berita	2026-02-08 19:12
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Sequis Life memperkuat layanan serta mendorong inklusi keuangan di wilayah Bali melalui peresmian Sequis Center Bali yang berlokasi strategis di Jl. Cok Agung Tresna No. 167-169, Dangin Puri Klod, Denpasar Selatan, Bali. Gedung ini mengintegrasikan Regional Service Center (RSC) sebagai pusat layanan nasabah, Regional Training Center (RTC) untuk mendukung produktivitas tenaga pemasaran, dan juga berfungsi sebagai kantor pemasaran di Bali.

Sequis Center Bali diresmikan oleh President Director & CEO Sequis Life Ted Margono, didampingi Director & Chief Agency Officer Sequis Life Edisjah serta Director & Chief Operations Officer Sequis Life Dian Ekawati.

Dalam sambutannya, Ted menegaskan bahwa fokus utama perusahaan adalah memperkuat kanal keagenan dan memperluas akses produk dengan didukung layanan berorientasi pada kepuasan nasabah dalam satu fasilitas terintegrasi di Sequis Center Bali.

Ted optimis langkah ini akan memperkuat reputasi Sequis Life sebagai perusahaan asuransi yang mampu menyediakan solusi perlindungan finansial yang inklusif. Hal ini sejalan dengan kampanye Sequis Life tahun 2026, “Melindungi yang Paling Berarti.”

Judul	Perkuat Penetrasi, Sequis Life Resmikan Sequis Center Bali, Usung Konsep Perlindungan Inklusif Pelajari Polis Asuransi Anda agar Tenang Ajukan Klaim Sequis Ingatkan Nasabah Asuransi Agar Manfaatkan Masa Free Look
Nama Media	wartakota.tribunnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartakota.tribunnews.com/bisnis/881478/perkuat-penetrasi-sequis-life-resmikan-sequis-center-bali-usung-konsep-perlindungan-inklusif
Tanggal Berita	2026-02-08 19:23
Sentiment	Positive



Langkah strategis diambil PT Asuransi Jiwa Sequis Life untuk memperluas jangkauan perlindungan finansial di wilayah Indonesia Tengah.

Sequis Life secara resmi mengoperasikan Sequis Center Bali , sebuah fasilitas terintegrasi yang berlokasi strategis di Jalan Cok Agung Tresna, Nomor 167-169, Denpasar Selatan, Bali , Sabtu (7/2/2026) Gedung baru ini bukan sekadar kantor biasa, melainkan pusat ekosistem layanan yang menggabungkan Regional Service Center (RSC), Regional Training Center (RTC), hingga kantor pemasaran dalam satu atap.

Peresmian ini menandai komitmen perusahaan dalam mendukung inklusi keuangan di Bali sebagai salah satu pilar ekonomi nasional.

Filosofi Payung Pelindung Menariknya, Sequis Center Bali tampil dengan desain arsitektur modern yang sarat makna.

Judul	Premi Asuransi Umum dan Reasuransi Tumbuh 1,51% Jadi Rp 150,74 Triliun pada 2025
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:54dd07e9387ea:0/
Tanggal Berita	2026-02-08 20:59
Sentiment	Positive



Kinerja industri asuransi umum dan reasuransi masih menunjukkan pertumbuhan positif sepanjang 2025 di tengah dinamika industri perasuransian.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mencatat pendapatan premi asuransi umum dan reasuransi mencapai Rp 150,74 triliun sepanjang 2025. Nilai tersebut tumbuh 1,51% secara tahunan (year on year/YoY).

Pertumbuhan tersebut melanjutkan tren positif yang telah terlihat pada bulan sebelumnya. Hingga November 2025, premi asuransi umum dan reasuransi tercatat sebesar Rp 134 triliun atau tumbuh 1,88% YoY.

Dari sisi permodalan, kondisi industri asuransi umum dan reasuransi masih berada pada level yang kuat. OJK mencatat risk based capital (RBC) asuransi umum dan reasuransi secara agregat mencapai 335,22%.

"RBC tersebut masih jauh di atas ambang batas minimum sebesar 120%," ujar Ogi dalam paparan RDKB OJK, Kamis (5/2/2026).

Judul	Premi Asuransi Umum dan Reasuransi Tumbuh 1,51% Jadi Rp 150,74 Triliun pada 2025
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-asuransi-umum-dan-reasuransi-tumbuh-151-jadi-rp-15074-triliun-pada-2025
Tanggal Berita	2026-02-08 20:59
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kinerja industri asuransi umum dan reasuransi masih menunjukkan pertumbuhan positif sepanjang 2025 di tengah dinamika industri perasuransian.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mencatat pendapatan premi asuransi umum dan reasuransi mencapai Rp 150,74 triliun sepanjang 2025. Nilai tersebut tumbuh 1,51% secara tahunan (year on year /YoY).

Pertumbuhan tersebut melanjutkan tren positif yang telah terlihat pada bulan sebelumnya. Hingga November 2025, premi asuransi umum dan reasuransi tercatat sebesar Rp 134 triliun atau tumbuh 1,88% YoY.

Dari sisi permodalan, kondisi industri asuransi umum dan reasuransi masih berada pada level yang kuat. OJK mencatat risk based capital (RBC) asuransi umum dan reasuransi secara agregat mencapai 335,22%.

"RBC tersebut masih jauh di atas ambang batas minimum sebesar 120%," ujar Ogi dalam paparan RDKB OJK, Kamis (5/2/2026).

Judul	OJK Pastikan LPS Ambil Alih Penanganan Asuransi Bermasalah Mulai 2027
Nama Media	mureks.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mureks.co.id/ojk-pastikan-lps-ambil-alih-penanganan-asuransi-bermasalah-mulai-2027
Tanggal Berita	2026-02-08 21:01
Sentiment	Neutral



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menyerahkan penanganan likuidasi perusahaan asuransi bermasalah kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mulai tahun 2027. Kebijakan ini akan berlaku setelah Program Penjamin Polis resmi diberlakukan. Dengan demikian, OJK tidak lagi bertanggung jawab atas proses likuidasi tersebut.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, menjelaskan bahwa program penjaminan polis ini akan mengubah mekanisme penanganan perusahaan asuransi yang izinnya dicabut. Menurut Ogi, LPS akan menjadi pihak yang berwenang dalam proses likuidasi. Informasi yang diterima Mureks menyebutkan, perubahan ini merupakan bagian dari upaya penguatan sektor jasa keuangan.

Meski demikian, Ogi menegaskan bahwa perusahaan asuransi yang telah dilikuidasi sebelum program ini berlaku, pengawasannya tetap berada di bawah OJK. Hal ini termasuk beberapa perusahaan asuransi yang saat ini masih dalam proses likuidasi, seperti Wanaartha Life dan Kresna Life, yang hingga kini belum rampung.

"Ya itu ada mekanisme likuidasi kan ada ada aturannya kan berapa tahun dan sebagainya dan sebagainya. Lalu ada kalau ada masalah hukum yang belum berkekuatan hukum tetap, itu masih ada gugatan-gugatan itu ya masih berjalan," jelas Ogi usai Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) di Jakarta, Kamis (5/2/2026).

Judul Kantor Baru Sequis Center Bali Perluas Inklusi Keuangan kepada Masyarakat

Nama kontan.co.id

Media

Newstren

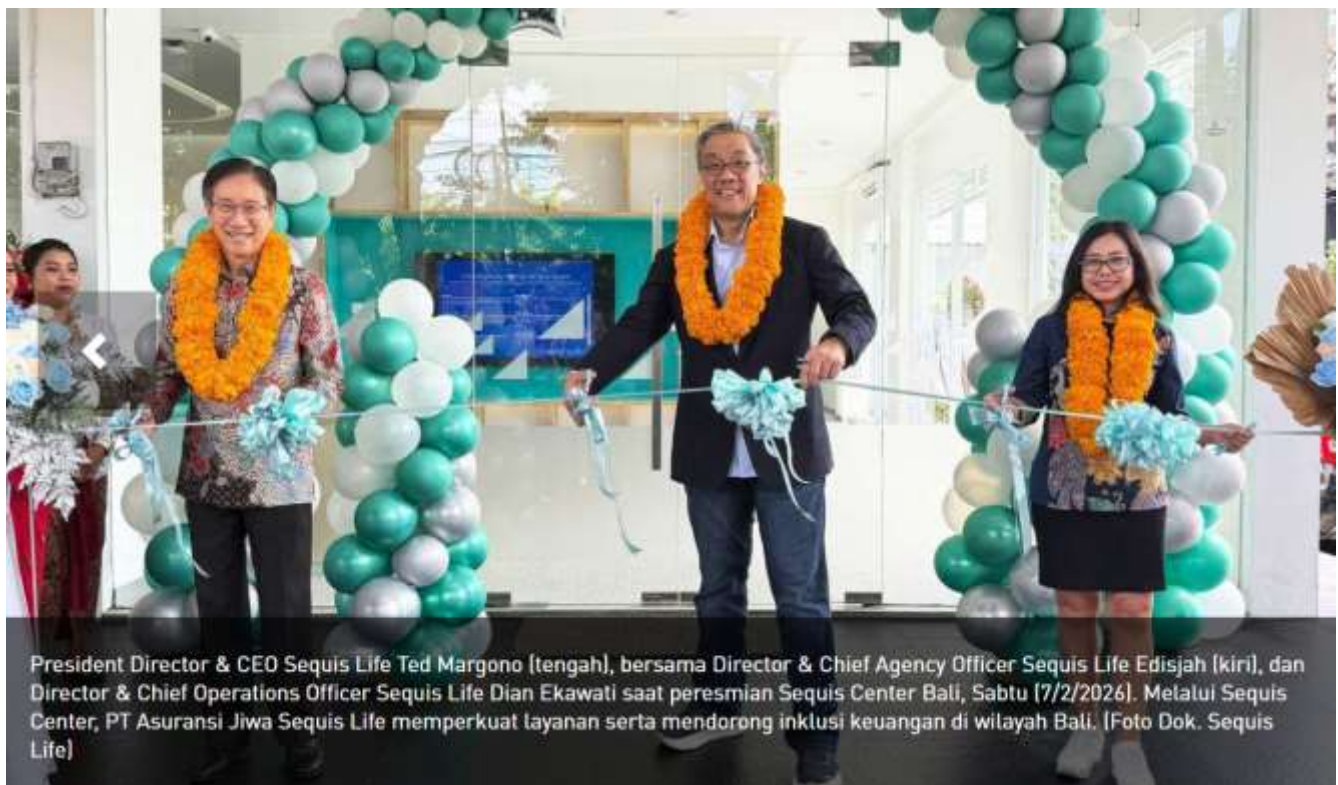
d

Halaman/ https://images.kontan.co.id/photo_terbaru/9214/Kantor+Baru+Sequis+Center+Bali+Perluas+Inklusi+Keuangan+kepada+Masyarakat

Tanggal 2026-02-08 22:23

Berita

Sentiment Positive



President Director & CEO Sequis Life Ted Margono (tengah), bersama Director & Chief Agency Officer Sequis Life Edisjah (kiri), dan Director & Chief Operations Officer Sequis Life Dian Ekawati saat peresmian Sequis Center Bali, Sabtu (7/2/2026). Melalui Sequis Center, PT Asuransi Jiwa Sequis Life memperkuat layanan serta mendorong inklusi keuangan di wilayah Bali. (Foto Dok. Sequis Life).

Judul	Prudential Syariah : Perlindungan Finansial Tak Lagi Bersifat Lokal
Nama Media	neraca.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.neraca.co.id/article/232708/prudential-syariah-perlindungan-finansial-tak-lagi-bersifat-lokal
Tanggal Berita	2026-02-09 00:00
Sentiment	Positive

Prudential Syariah : Perlindungan Finansial Tak Lagi Bersifat Lokal

NERACA Jakarta - Chief Customer Marketing Officer Prudential Syariah Vivin Arbianti Gautama menyatakan seiring semakin luasnya aspirasi keluarga Indonesia, mulai dari pendidikan anak hingga perencanaan warisan lintas generasi, maka perencanaan dan perlindungan finansial tidak lagi bisa bersifat lokal. "Keluarga kini membutuhkan solusi yang siap menjawab kebutuhan global, lintas mata uang, dan berkelanjutan dari satu generasi ke generasi berikutnya," katanya di Jakarta.

Bagi semakin banyak keluarga Indonesia saat ini, tambahannya, masa depan tidak lagi dibatasi oleh geografi, mereka kini merencanakan langkah besar mulai dari mengirim anak menempuh pendidikan di luar negeri, membangun karier internasional, hingga memiliki dan mengelola aset global. "Perencanaan yang semula terpaut lokal kini berubah menjadi lintas generasi dan lintas mata uang," ujar dia dalam keterangannya.

Namun di balik rencana besar tersebut, lanjutnya, terdapat tantangan yang semakin nyata. Ketika impian keluarga dihitung dalam dolar AS, perencanaan keuangan masih bergantung pada rupiah dalam kondisi pasar yang fluktuatif. Menurut dia, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS telah mengalami pelemahan signifikan selama beberapa tahun terakhir, dari sekitar Rp13.389 per dolar AS pada 2015 merosot menjadi sekitar Rp16.985 pada Januari 2026 yang mencerminkan depresiasi sekitar 27 persen.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Turun Jadi Rp 180,98 Triliun
Nama Media	Banjarmasin Post
Newstrend	
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2026-02-09 05:59
Sentiment	Positive

Premi Asuransi Jiwa Turun Jadi Rp 180,98 Triliun

JAKARTA, BPOST - Kinerja industri asuransi jiwa masih menghadapi tekanan sepanjang 2025, tercermin dari pendapatan premi yang belum kembali tumbuh secara tahunan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono melaporkan, pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 180,98 triliun sepanjang 2025.

Nilai tersebut mengalami kontraksi atau penurunan sebesar 3,81 persen secara tahunan (year on year/yoy).

Tekanan pada premi asuransi jiwa tersebut berlanjut dari periode sebelumnya. Hingga November 2025, premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 163,88 triliun

atau masih terkontraksi 0,75 persen yoy.

Meski demikian, dari sisi permodalan, industri asuransi jiwa masih berada dalam kondisi yang solid. OJK mencatat risk based capital (RBC) asuransi jiwa secara agregat mencapai 485,90 persen, jauh di atas ambang batas minimum sebesar 120 persen.

Di sisi lain, premi asuransi umum dan reasuransi masih mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 1,51 persen yoy dengan nilai mencapai Rp 150,74 triliun sepanjang 2025.

Dengan demikian, total pendapatan premi asuransi komersial secara keseluruhan mencapai Rp 331,72 triliun, meski masih terkontraksi 1,46 persen yoy. **(Kontan.co.id)**

Jadi Rp 180,98 Triliun JAKARTA, BPOST - Kinerja industri asuransi jiwa masih menghadapi tekanan sepanjang 2025, tercermin dari pendapatan premi yang belum kembali tumbuh secara tahunan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono melaporkan, pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 180.98 trillun sepanjang 2025.

Nilai tersebut mengalami kontraksi atau penurunan sebesar 3,81 persen secara tahunan (year on year/yoy).

Tekanan pada premi asuransi jiwa tersebut berlanjut dari periode sebelumnya. Hingga November 2025, premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 163,88 triliun atau masih terkontraksi 0,75 persen yoy.

Meski demikian, dari sisi permodalan, industri asuransi jiwa masih berada dalam kondisi yang solid. OJK mencatat risk based capital (RBC) asuransi Jiwa secara agregat mencapai 485,90 persen, jauh di atas ambang batas minimum sebesar 120 persen.

Di sisi lain, premi asuransi umum dan reasuransi masih mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 1,51 persen yoy dengan nilai mencapai Rp 150,74 trillun sepanjang 2025.

Judul

Premi Asuransi Jiwa Turun Jadi Rp 180,98 T

Nama Media

Tribun Medan

Newstrend

Halaman/URL

Pg4

Tanggal Berita

2026-02-09 06:23

Sentiment

Positive



ASURANSI JIWA - Suasana di Kantor Pusat Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia di Jakarta. OJK melaporkan, pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 180,98 triliun sepanjang 2025.

Premi Asuransi Jiwa Turun Jadi Rp 180,98 T

JAKARTA, TRIBUN - Kinerja industri asuransi jiwa masih menghadapi tekanan sepanjang 2025, tercermin dari pendapatan premi yang belum kembali tumbuh secara tahunan.

na Kabupaten,
Kantor Inspektur Pengawasan Peras-
ruanistan, Penjaminan, dan Dana
Penstun OJK, Ogi Prastomiyono,
melaporkan, pendapatan premi
asuransi jiwa tercatat sebesar Rp
180,98 triliun sepanjang 2025. Nilai
tersebut mengalami kontraksi sebe-
sar 3,61% secara tahunan (year on
year/yoy).

Tekanan pada premi asuransi jiwa tersebut berlanjut dari periode sebelumnya. Hingga November 2025, premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 163,88 triliun atau masih berkontraksi 0,75% YoY.

Meski demikian, dari sisi permukiman, industri asuransi jiwa masih

berada dalam kondisi yang solid. OJK mencatat risk based capital (RBC) asuransi jiwa secara agregat mencapai 485,90%, jauh di atas ambang batas minimum sebesar 120%.

1.28%.

Dari itu, premi asuransi umum dan reasuransi masih mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 1,51% YoY dengan nilai mencapai Rp 331,72 triliun.

Dengan demikian, total pendapatan premi asuransi komersial secara keseluruhan mencapai Rp 331,72 triliun, meski masih terkonsentrasi 1,48% YoY.

Sebagai tambahan, OJK mencatat total aset industri asuransi komersial mencapai Rp 981,05 triliun sepanjang 2025, atau tumbuh 7,42% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. (kontan.co.id)

Premi Asuransi Jiwa Turun Jadi Rp 180,98 T JAKARTA, TRIBUN Kinerja industri asuransi jiwa masih menghadapi tekanan sepanjang 2025, tercermin dari pendapatan premi yang belum kembali tumbuh secara tahunan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Penstun OJK, Og! Prastomtyono, melaporkan, pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 180,98 triliun sepanjang 2025. Nilai tersebut mengalami kontraksi sebesar 3,8196 secara tahunan (year on year /YoY).

Tekanan pada premi asuransi Jwa tersebut berlanjut dari periode sebelumnya. Hingga November 2025, premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp 163,88 triliun atau masih terkontrakt 0.75% YoY.

Meski demikian, dari Sisi permodalan, industri asuransi jiwa masih berada dalam Kondisi yang solid. OJK mencatat risk based capital (RBC) asuransi jiwa secara agregat mencapai 485.905, jauh di atas ambang batas minimum sebesar 120%.

Di sis! lain, premtasuransi umum dan reasuransi masih mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 16196 YoY dengan niat mencapat Rp 150,74 triltun sepanjang 2025. Dengan demiktan, total pendapat: 'an premi asuransi komersial secara keseluruhan mencapai Rp 331,72 tritun, meski masih terkontraksi 1.46% YoY.

Sebagai tambahan, OJK mencatat total aset Industri asuransi komersial mencapai Rp 981,05 triliun sepanjang 2025, atau tumbuh 7.42% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. (kontan.co.id)

Judul	Prudential Syariah : Perlindungan Finansial Tak Lagi Bersifat Lokal
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2026-02-09 07:50
Sentiment	Positive

Prudential Syariah : Perlindungan Finansial Tak Lagi Bersifat Lokal

NERACA

Jakarta - Chief Customer Marketing Officer Prudential Syariah Vivin Arbianti Gautama menyatakan seiring semakin luasnya aspirasi keluarga Indonesia, mulai dari pendidikan anak hingga perencanaan warisan lintas generasi, maka perencanaan dan perlindungan finansial tidak lagi bisa bersifat lokal.

"Keluarga kini membutuhkan solusi yang siap menjawab kebutuhan global, lintas mata uang, dan berkelanjutan dari satu generasi ke generasi berikutnya," katanya di Jakarta.

Bagi semakin banyak keluarga Indonesia saat ini, tambahnya, masa depan tidak lagi dibatasi oleh geografi, mereka kini merencanakan langkah besar mulai dari mengirim anak menempuh pendidikan di luar negeri, membangun karier internasional, hingga memiliki dan mengelola aset global. "Perencanaan yang semula terpaut lokal kini berubah menjadi lintas generasi dan lintas mata uang," ujar dia dalam keterangannya.

Namun di balik rencana besar tersebut, lanjutnya, terdapat tantangan yang semakin nyata. Ketika impian keluarga dihitung dalam dolar AS, perencanaan keuangan masih bergantung pada rupiah dalam kondisi pasar yang fluktuatif. Menurut dia, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS telah mengalami pelemahan signifikan selama beberapa tahun terakhir, dari sekitar Rp13.389 per dolar AS pada 2015 merosot menjadi sekitar Rp16.985 pada Januari 2026 yang mencerminkan depresiasi sekitar 27 persen.  bari/ant

NERACA Jakarta Chief Customer Marketing Officer Prudential Syariah Vivin Arbianti Gautama menyatakan seiring semakin luasnya aspirasi keluarga Indonesia, mulai dari pendidikan anak hingga perencanaan warisan lintas generasi, maka perencanaan dan perlindungan finansial tidak lagi bisa bersifat lokal.

"Keluarga kini membutuhkan solusi yang siap menjawab kebutuhan global, lintas mata uang, dan berkelanjutan dari satu generasi ke generasi berikutnya," katanya di Jakarta.

Bagi semakin banyak keluarga Indonesia saat ini, tambahnya, masa depan tidak lagi dibatasi oleh geografi, mereka kini merencanakan langkah besar mulai dari mengirim anak menempuh pendidikan di luar negeri, membangun karier internasional, hingga memiliki dan mengelola aset global. "Perencanaan yang semula terpaut lokal kini berubah menjadi lintas generasi dan lintas mata uang," ujar dia dalam keterangannya.

Judul AAJI Sebut Kenaikan Biaya Medis jadi Aral Penjualan Asuransi Kesehatan
Nama Media bisnis.com
Newstrend
Halaman/URL <https://finansial.bisnis.com/read/20260206/215/1950407/aaji-sebut-kenaikan-biaya-medis-jadi-aral-penjualan-asuransi-kesehatan>
Tanggal Berita 2026-02-06 10:55
Sentiment Positive



Bisnis.com, JAKARTA — Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan tantangan utama saat ini dalam memasarkan produk asuransi kesehatan adalah kenaikan biaya layanan medis.

Direktur Eksekutif AAJI, Emira E. Oepangat menegaskan hal itu bukan semata tantangan industri asuransi saja, tetapi juga menjadi tantangan ekosistem kesehatan.

"Ekosistem kesehatan melibatkan banyak pihak, dan apabila salah satu mata rantai tidak berjalan optimal, baik dari sisi tarif, penggunaan obat, maupun pola perawatan, maka tekanan biaya akan muncul dan tercermin dalam nilai klaim serta premi," ungkapnya kepada Bisnis , Rabu (4/2/2026).

Emira meneruskan, lonjakan klaim dipengaruhi oleh waste and abuse, seperti penggunaan obat berharga tinggi meskipun tersedia alternatif yang lebih efisien, over treatment, dan variasi tarif yang tidak selalu sejalan dengan kebutuhan medis.